



## STRUKTUR PUISI DAN KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI DALAM LIRIK LAGU KARYA FUNKY MONKEY BABYS

I Putu Dipa Pranata Susila<sup>1</sup>, Anak Agung Ayu Dian Andriyani<sup>2</sup>, Made Henra  
Dwikarmawan Sudipa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati

Denpasar, Jl. Kamboja 11 A Denpasar Bali

Correspondence Email : [divapranata78@gmail.com](mailto:divapranata78@gmail.com)

### Abstract

This study aims to describe the structure and indirectness of any expressions contained in the lyrics of the song Funky Monkey Babys. The theory used in this study is a theory related to research, including the theory of the structure of poetry and the theory of semiotics. The research method used is a qualitative descriptive method. In this thesis the data are in the form of song lyrics Ato Hiotsu, Mou Kimi Ga Inai, Tabidachi, Namida, and Taisetsu. The data were analyzed using the theory of poetry structure and the theory of indirectness of expression. The results obtained from this research are; in the structure of the poetry of the songs Ato Hiotsu, Mou Kimi Ga Inai, Tabidachi, Namida, and Taisetsu found diction, figure of speech, and imagery with the theme of love, and the message don't give up. In the discontinuity of the expressions in the songs Ato Hiotsu, Mou Kimi Ga Inai, Tabidachi, Namida, and Taisetsu found a change in meaning and the Blank symbol which is more widely used.

**Keywords:** *Structure, Song, Lyrics, Unsustainability of Expression*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan ketidaklangsungan ekspresi apa pun yang terdapat dalam lirik lagu Funky Monkey Babys. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan penelitian, antara lain teori struktur puisi dan teori semiotika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa lirik lagu Ato Hiotsu, Mou Kimi Ga Inai, Tabidachi, Namida, dan Taisetsu. Data dianalisis menggunakan teori struktur puisi dan teori ketidaklangsungan ekspresi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah, pada struktur puisi lagu Ato Hiotsu, Mou Kimi Ga Inai, Tabidachi, Namida, dan Taisetsu ditemukan diksi, majas, dan perumpamaan yang bertemakan cinta, serta pesan jangan menyerah. Pada lagu Ato Hiotsu, Mou Kimi Ga Inai, Tabidachi, Namida, dan Taisetsu ditemukan adanya perubahan makna dan simbol kosong yang lebih banyak digunakan.

**Kata kunci:** *Struktur, Lagu, Lirik, Ketidaklangsungan Ekspresi*

### Pendahuluan

Secara etimologis sastra berasal dari bahasa latin, yaitu literatur ( litera) yang berarti huruf atau karya tulis. Dalam bahasa Indonesia sastra berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari akar kata cas atau sas dan -tra. Cas dalam memiliki arti mengajarkan, mengajar, memberikan petunjuk, atau pedoman. Sedangkan akhiran -tra berarti sarana atau alat. Secara harfiah sastra diartikan huruf, tulisan, atau karangan. Wellek & Warren (2016: 3) berpendapat bahwa sastra adalah sebuah kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Karya sastra dapat

dibedakan berdasarkan genrenya yaitu karya sastra imajinatif dan karya sastra nonimajinatif.

Karya sastra imajinatif merupakan karya sastra yang menonjolkan sifat khayali, menggunakan bahasa yang sifatnya konotatif, dan memenuhi syarat estetika seni. Sedangkan karya sastra nonimajinatif merupakan karya sastra yang lebih banyak mengandung unsur faktual dan cenderung menggunakan bahasa denotatif namun tetap memenuhi syarat - syarat estetika seni.

Puisi sebagai salah satu jenis karya sastra merupakan suatu perasaan yang diungkapkan penyair dalam wujud penyusunan lirik yang memiliki makna. Puisi dapat diartikan sebagai pemikiran yang bersifat musikal serta diungkapkan melalui kata- kata indah dalam susunan yang terindah. Puisi memiliki berbagai unsur yang meliputi emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindera, susunan kata- kata, kata- kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur- baur. Puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang berirama. Unsur puisi meliputi bunyi, kata, larik, bait, tipografi (tatanan larik) yang tidak dapat diamati secara visual, tetapi hanya dapat ditangkap lewat kepekaan batin dan daya kritis pikiran pembaca disebut lapis makna ( Aminuddin, 1991:136). Keindahan puisi diungkapkan melalui keindahan bunyi di dalamnya. Oleh sebab itu, bunyi merupakan unsur yang penting dalam sebuah puisi.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Lirik biasanya mengambil bentuk puisi beraturan, meskipun secara longgar harus juga memperhatikan kaidah - kaidah bahasa, perpaduan suku kata dan alunan melodi. Setiap lagu memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Lagu berisi barisan kata- kata yang dirangkai dengan gaya bahasa beraneka - ragam oleh penciptanya. Pengarang dapat menggunakan bahasa kiasan untuk mendapatkan kepuhitan.

Bahasa kiasan itu sendiri sering disebut dengan metafora, metafora adalah salah satu majas dalam bahasa Indonesia, majas metafora menggunakan ungkapan secara tidak langsung yang berbentuk sebuah kiasan. Metafora juga dapat diartikan sebagai pemahaman dan pengalaman akan sejenis hal yang dimaksud untuk perihal lain. Jenis - jenis metafora dapat dilihat berdasarkan pengelompokannya. Tiap-tiap kelompok itu menandai cara pandang terhadap metafora dalam lirik lagu. Metafora dalam lirik lagu dapat muncul dilarik dalam bentuk kata atau frase atau kalimat utuh di bait secara sebagian atau seluruh bait- bait. Hal ini menandakan bahwa gaya yang dipakai pengarang dalam mengungkapkan ekspresinya memakai metafora sesuai dengan

keterampilan pengarangnya. Semakin mampu memburu kata-kata metafora semakin menunjukkan karya itu semakin puitis, di samping sarana puitis yang lain.

Keputisan metafora adalah simbol yang dipakainya. Sebuah puisi yang didalamnya untuk memberi gambaran yang jelas, untuk menimbulkan suasana yang khusus, untuk membuat lebih hidup gambaran dalam pikiran dan penginderaan, untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran) disamping alat keputisan yang lain. Puisi di dalamnya juga memiliki lambang-lambang atau tanda-tanda yang ingin diungkapkan oleh penyair sebagai keputisan karya sastra tersebut, tanda memberikan maksud untuk berpikir lebih luas lagi karena harus menemukan makna tanda-tanda yang ada dibaliknya. Diantara keputisan itu terdapat pengertian-pengertian atau hal-hal secara tidak langsung, yaitu menyatakan sesuatu hal dan berarti yang lain. Adapun penggalan lirik yang menjadi contoh pada pembahasan, sebagai berikut;

「いっそのこと忘りたいこんなにも切ないなら」

Yang memiliki arti “Jika seperih ini, aku sangat ingin melupakannya” dalam kalimat tersebut mengandung arti bahwa kenangan yang dimiliki oleh tokoh dalam lagu tersebut sangat menyakitkan sehingga tokoh sangat ingin melupakannya bahkan tidak ingin mengingat kenangan, dilihat dari kata “seperih” yang dimana seperih sebenarnya memiliki arti rasa sakit di dalam hati, sehingga dapat disimpulkan bahwa penulis lagu ingin mengungkapkan bahwa ada sebuah kenangan yang dialami oleh tokoh sebagai bagian dari perjalanan hidupnya yang dimana kejadian tersebut sangat menyakitkan, namun penulis tidak menuliskannya secara langsung melainkan melalui penggalian arti yang memiliki arti kenangan yang menyakitkan. Dengan demikian, bahasa puisi itu memberikan makna lain daripada bahasa biasa.

Funky Monkey Baby's adalah kelompok penyanyi hip-hop asal Jepang yang dibentuk pada tahun baru 2004. Semua anggotanya lahir di kota Hachioji, Tokyo. Grup ini terdiri dari dua orang penyanyi dan seorang Disk Jockey (DJ). Nama grup berasal dari nama-nama anggotanya sewaktu berkarier solo, Funky Katou dan Monkichi. Kata “Babys” yang merupakan ejaan yang salah dari “Babies” sengaja dipilih sebagai nama grup. DJ Chemical ikut bergabung sewaktu mereka melakukan pertunjukan live dan dijadikan salah seorang anggota. Mereka memulai debutnya pada bulan Januari 2006 dengan single “Sono Manma Higashi e”. Single ke-4 mereka “*Lovin' Life*” yang dirilis bulan Januari tahun 2007, sempat menduduki urutan ke-10 tangga lagu Oricon. Funky Monkey Baby's memiliki sekitar 21 single dan lima album, dari sekian banyaknya lagu yang telah dirilis, penelitian ini menganalisis lagu *Ato Hitotsu*, *Mou Kimi Ga Ina*, *Tabidachi*, *Namida* dan *Taisetsu*. Kelima lagu tersebut dipilih karena lebih banyak memiliki lirik yang mengandung struktur puisi dan ketidaklangsungan ekspresi. Selain itu juga dalam lagu-lagu tersebut, setiap metafora yang digunakan memiliki makna

secara semiotik tingkat pertama yaitu berdasarkan struktur bahasanya dan penafsiran untuk mengerti dan menangkap arti terdalam dari lagu yang disampaikan.

Penelitian mengenai semiotika dalam lirik lagu Jepang sudah pernah dilakukan, akan tetapi sumber data yang digunakan berbeda. Lagu – lagu yang diangkat dalam penelitian ini merupakan lagu yang pernah mendapat penghargaan waktu menjalankan tour ke luar negeri. Disamping itu dalam liriknya banyak mengandung makna luas yang bisa dianalisis. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menganalisis lirik lagu Funky Monkey Babys yang berjudul *Ato Hitotsu*, *Mou Kimi Ga Inai*, *Tabidachi*, *Namida* dan *Taisetsu*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti dengan judul “Struktur Puisi dan Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu Karya Funky Monkey Babys

## Metode

Sumber data primer dari penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data berupa lirik lagu dan arti keseluruhan dari objek lagu yang di teliti melalui internet dengan mencatat setiap lirik dari lagu yang dibawakan oleh Funky Monkey Babys. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu lagu yang di bawakan oleh group band Funky Monkey Babys yaitu sebagai berikut:

1. *Ato Hitotsu* (あとひとつ) dirilis pada tahun 2011
2. *Mou Kimi ga Inai* (も君がいな) dirilis pada tahun 2007
3. *Tabidachi* (旅立ち) dirilis pada tahun 2009
4. *Namida* (なみだ) dirilis pada tahun 2011
5. *Taisetsu* (大切) dirilis pada tahun 2011

Pengumpulan data ini dilakukan dengan dokumentasi, metode simak, teknik catat dan teknik klasifikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian pendekatan ini memfokuskan pada analisis dari data yang diteliti yaitu struktur puisi dan ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu karya band Funky Monkey Babys. Metode deskriptif analisis merupakan metode yang menggabungkan dua cara yang saling melengkapi, yaitu menguraikan dan menganalisis. Hal ini sejalan dengan pendapat Ratna (2009: 53) yang mengartikan pendekatan atau metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta – fakta yang kemudian disusul dengan analisisnya

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menyajikan hasil analisis penelitian dengan metode deskriptif dan informal. Menurut Ratna (2009:50) metode informal adalah metode yang menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan narasi kata-kata dan tidak mencantumkan tabel maupun grafik. Pada pembahasan rumusan masalah pertama maupun kedua, penulis menjabarkannya dengan cara dengan metode informal. Langkah pertama yang akan disajikan yaitu penggalan lirik

aslinya sebagaimana dalam lirik lagu *Ato Hitotsu* (あとひとつ), *Mou Kimi ga Inai* (も君がいない), *Tabidachi* (旅立ち), *Namida* (なみだ) dan *Taisetsu* (大切) karya Funky Monkey Babys. Kemudian ditulis dengan romaji namun masih dalam bahasa Jepang. Kemudian penggalan lirik tersebut akan disajikan dalam terjemahan bahasa Indonesia. Dan terakhir dikaji struktur puisi dan ketidaklangsungan ekspresi dari penggalan lirik tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Struktur Puisi

#### 1. Lagu Ato Hitotsu

##### Struktur Fisik

###### Data (1)

そう 初めて口に出来た 泣きたいくらいの本当の夢を

*Sou hajimete kuchi ni dekita nakitai kurai no hontou no yume wo*

“Sebenarnya untuk pertama kalinya, bisa ku ungkapkan mimpiku dengan kata-kata”

Pada data (1), majas yang terkandung dalam lirik lagu merupakan majas personifikasi, yaitu ditunjukkan pada kata *yume* yang berarti ‘mimpi’. Kata mimpi merupakan kejadian yang bergerak atau terjadi dari tidur, namun pada lirik tersebut mimpi yang merupakan sebuah tujuan keinginan seolah-olah dianggap hidup oleh penyair dan seakan-akan menjadikan mimpi adalah sebuah tujuan hidup. Kata mimpi dalam lirik tersebut berarti keinginan atau adanya ketertarikan, rasa kagum yang dimaksudkan ialah rasa kagum yang ingin ditunjukkan seseorang kepada sosok yang dicintai dan yang ingin dia gapai.

###### Data (2)

あと一粒の涙で ひと言の勇気で

*Ato hitotsubu no namida de hito koto no yuki de*

“Setelah satu tetes air mata dan satu kata keberanian”

Citraan yang terdapat pada data (2) ialah citraan pengelihatan, hal ini ditunjukkan pada kata *namida* yang artinya ‘air mata’. „mata“ merupakan suatu keadaan panca indera yang menggambarkan rasa syukur yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Rasa syukur tersebut menunjukkan bahwa penyair telah mendapatkan seseorang yang sangat berharga. Air mata ialah air yang meleleh dari mata ketika menangis, sehingga penyair ingin seolah-olah pembaca dapat melihat air mata tersebut.

###### Data (3)

どこまで頑張ればいいんだ ぎゅっと唇を噛みしめた

*Doko made ganbareba ii nda gyutto kuchibiru o kamishimeta*

“Ku gigit bibir ini dan mengatakan 'sejauh apapun ku akan berjuang”

Citraan yang terdapat pada data (3) ialah citraan penglihatan. Penyair menggambarkan seolah-olah pembaca dapat melihat apa yang dikemukakan oleh penyair. Hal ini ditunjukkan oleh kata Kuchibiru yang berarti „bibir“, penyair ingin membuat pembaca atau pendengar dapat melihat saat dia menggigit bibirnya yang dalam lirik tersebut.

### Struktur Batin

Tema yang terdapat dalam lagu ato hitotsu adalah keberanian, karena dari awal hingga akhir lagu mengisahkan sebuah keberanian. Pertama, isi lirik lagu tersebut menceritakan tentang keberanian penyair untuk selalu bermimpi dan meraih mimpi untuk mendapatkan seseorang yang dicintai. Berikut kutipan pembuktian:

#### Data (4)

あと一粒の涙で ひと言の勇気で  
ひと言の勇気で  
願いがかなう その時が来るって  
僕は信じてるから 君もあきらめないでいて  
何度でも この両手を あの空へ

*Ato hitotsubu no namida de*

*Hito koto no yuuki de*

*Negai ga kanau sono toki ga kurutte*

*Boku wa shinjiteru kara kimi mo akiramenaide ite*

*Nando demo kono ryotte wo ano sora e*

‘Setelah satu tetes air mata dan

Satu kata keberanian

Di saat itu juga keinginanku akan datang

Karena diriku percaya bahwa kau pun juga tak akan menyerah

Mau berapa kali kan ku raih ke langit itu’

(bait ke 1-5)

Kutipan lirik lagu pada data (4) menceritakan bagaimana perjuangan dalam meraih keinginan untuk mendapatkan seseorang yang dicintainya, selalu percaya bahwa dengan berjuang dan tidak mudah menyerah akan mendapatkan apa yang diinginkan. Perasaan penyair yang terdapat dalam lirik lagu di atas ialah perasaan semangat karena tujuan atau impian penyair dapat terwujud dengan perjuangan yang begitu besar bersama dengan seseorang yang dicintai. Hal ini dibuktikan pada kutipan :

どこまで頑張ればいいんだ ぎゅっと唇を噛みしめた  
そんな時 同じ目をした 君に出会ったんだ  
そう 簡単じゃないからこそ 夢はこんなに輝くんだと  
そう あの日の君の言葉 今でも胸に抱きしめてるよ

*Doko made ganbare baiinda gyutto kuchibiru wo kami shimeta  
Sonna toki onaji me wo shita kimi ni deattanda  
Sou kantan jyanai kara koso yume wa konna ni kagayakunda to  
Sou ano hi no kimi no kotoba ima demo mune ni dakishimeteru yo*

‘Ku gigit bibir ini dan mengatakan 'sejauh apapun ku akan berjuang  
Saat itulah aku bertemu kamu dengan pandangan yang sama  
Dan kau bilang alasan mimpi itu bersinar terang karena tak mudah digapai  
Bahkan sampai saat ini aku masih memegang erat kata itu dalam hatiku’

Kutipan lirik lagu pada data (4) penyair ingin menyampaikan pesan bahwa seseorang dalam meraih mimpinya harus dengan perjuangan dan konsisten dalam meraih impian tersebut dengan memegang teguh dalam hati atas apa yang akan di perjuangkan untuk selalu percaya bahwa semua akan terwujud.

Amanat yang ingin disampaikan oleh penyair dalam lagu Ato Hitotsu adalah perjuangan yang selalu disertai dengan konsistensi hati serta keberanian dalam meraih sebuah mimpi untuk mendapatkan seseorang yang dicintai. Harus selalu jujur sesuai kata hati dan selalu percaya diri atas kemampuan yang dimiliki..

## **2. Lagu Mou Kimi Ga Inai**

### **Struktur Fisik**

#### **Data (5)**

あの頃には戻れないの見慣れたはずの景色さえも

“*Ano koro ni modorenai no minareta hazu no keshiki sae mo*”

“Kita tak bisa kembali ke saat itu, walaupun itu pemandangan yang wajar”

Citraan yang terdapat pada data (5) ialah citraan penglihatan. Kata yang mengandung citraan adalah ‘pemandangan’ yang menggambarkan suatu situasi yang dapat dipersepsikan melalui komponen mata, seolah pemandangan tersebut ingin penyair sampaikan kepada pendengar atau pembaca untuk menganggap bahwa perpisahan adalah hal yang wajar dan kembali untuk memutuskan bersama pun suatu hal yang wajar. Tidak memberikan makna pendirian teguh yang dianggap benar akan dipertahankan dengan penuh semangat percaya diri.

#### **Data (6)**

君の笑顔 今の君の香り

*Kimi no egao, ima demo kimi no kaori*

“Senyummu, aromamu saat ini”

Citraan yang terdapat pada data (6) ialah citraan penglihatan. Penyair menggambarkan seolah-olah pembaca dapat melihat apa yang dikemukakan oleh penyair. Hal ini ditunjukkan oleh kata ‘aromamu’, penyair ingin membuat pembaca atau pendengar dapat mencium aroma yang terdapat dalam mata dan wajah seseorang yang dikagumi tersebut.

#### **Data (7)**

ねえ君は今頃 どここの空の下を歩いているの？私はあなたの思い出を眩惑しました

“Hey, kau berada dibawah langit mana sekarang ini? Aku disilaukan kenanganmu”

Citraan yang terdapat pada data (7) ialah citraan penglihatan. Penyair menggambarkan seolah-olah pembaca dapat melihat apa yang dikemukakan oleh penyair. Hal ini ditunjukkan oleh kata „disilaukan“, penyair ingin membuat pembaca atau pendengar dapat melihat senyum manis yang menarik perhatian dan dapat memberikan kebahagiaan kepada penyair.

### Struktur Batin

Tema yang terdapat pada lagu mou kimi ga inai adalah kesedihan dalam melupakan seseorang yang sudah mengisi hari-hari kita, dimana lagu tersebut menceritakan bahwa melupakan seseorang itu sangat sulit. Berikut kutipan pembuktian :

Data (8)

いっそのこと忘りたいこんなにも切ないなら  
涙溢れ 瞳閉じれば  
今でも君の笑顔 今でも君の香り  
こんなにも大好きだったなんて  
夕暮れの駅のホーム 二人 隅っこのベンチに座り  
君が乗るはずの電車を 何本見送ったんだろう

*Isso no koto wasuretai konna ni mo setsunai nara*  
*Namida fure hitomi tojireba*  
*Ima demo kimi no egao, ima demo kimi no kaori*  
*Konna ni mo daisuki datta nante*  
*Yuugure no eki no hoomu futari sumikkono benchi ni suwari*  
*Kimi ga noru hazu no densha wo nanbon miokuttan darou*

‘Jika seperi ini, aku sangat ingin melupakannya’  
Ketika mata terpejam airmata pun mengalir  
Senyummu, aromamu saat ini  
Bahkan tak sadar aku telah menyukainya  
Kita berdua duduk di sudut bangku peron kereta sore  
Bagaimana kita melihat kereta yang pasti akan kau naiki berlalu’

(bait ke 1-6)

Kutipan lirik lagu pada data (8) di atas, maka tema yang terdapat dalam lagu mou kimi ga inai adalah kesedihan dan kepedihan dalam melupakan seseorang yang pernah ada di hati, setiap saat selalu mengingat kenangan yang pernah dilalui bersama. Perasaan penyair yang terdapat dalam lirik lagu tersebut adalah kepedihan dan kesedihan dalam melupakan seseorang yang telah berpisah dengan kita, yang dimana melupakan seseorang tersebut sangatlah sulit. Berikut kutipan lirik lagu :

Data (9)

いつからか心二人すれちがい  
楽しかったあの頃嘘みたい  
夢見たいに過ごした毎日の中でずれていった  
もうあの頃に戻れないの 見慣れたはずの景色さえも

Woo 少し何かが違う 想いがにじんで 涙が出ちゃう

*Itsu kara ka kokoro futari sure chigai  
Tanoshikatta ano koro uso mitai  
Yume mitai no sugoshita mainichi no naka de zurete itteita  
Mou ano koro ni modorenai no minareta hazu no keshiki sae mo  
Woo~ sukoshi nanika ga chigau omoi ga nijin de namida ga dechau*

‘Sejak kapanakah, hati kita berdua berselisih  
Saat yang menyenangkan seperti sebuah kebohongan  
Timing yang tergeser di dalam keseharian telah berlalu bagai mimpi  
Kita tak bisa kembali ke saat itu, walaupun itu pemandangan yang wajar  
Wo ada sesuatu yang berbeda, perasaanku menciut, airmata pun keluar’

(bait ke 13-17)

Kutipan lirik lagu pada data (9), penyair memiliki perasaan yang sangat sedih sehingga seolah membuat satu hati saling berselisih, betapa sedihnya karena semua hal indah yang pernah dilalui bersama tidak akan pernah lagi dapat dilalui bersama.

Amanat yang ingin disampaikan penyair dalam lagu Mou Kimi Ga Inai adalah bahwa melupakan seseorang itu bukan suatu hal yang mudah, apalagi melupakan seseorang yang sudah sempat mengisi hari-hari bersama. Penyesalan atas suatu kesalahan yang dilakukan dan mengakibatkan sebuah perpisahan sudah tidak ada artinya.

### 3. Lagu Tabidachi

#### Struktur Fisik

Diksi yang terdapat dalam lagu Tabidachi tidak ditemukan.

Data (10)

色んな人生の別れ道 やめときなそろって回れ右  
*Ironna jinsei no wakare michi yametokina sorote maware migi*  
“Berbagai jalan perpisahan hidup, semua akan berbelok ke kanan”

Pada data (10) majas yang terdapat dalam lirik lagu di atas ialah majas personifikasi. Hal ini ditunjukkan pada kata yang memiliki arti ‘jalan’. Mempunyai makna sebenarnya yaitu alat yang digunakan untuk berjalan suatu mesin atau makhluk hidup. Namun, pada kutipan di atas jalan sebagai benda mati yang dianggap hidup dapat digunakan sebagai tanda bahwa akan adanya suatu perubahan atau suatu keadaan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terdapat pada lirik lagu tersebut.

Data (11)

あの日の街の空に沈む夕日  
*Ano hi no machi no sora ni shizumu yuuhi*  
“Matahari terbenam di langit kota pada hari itu”

(bait ke 13)

Majas yang terdapat pada data (11) ialah majas metafora. Hal ini ditunjukkan oleh kata “machi” yang memiliki arti ‘sebuah kota’. Umumnya kota merupakan suatu daerah yang memiliki peradaban yang sudah maju, namun dalam lirik lagu di atas

mengandung makna bahwa harapan atau cita-cita penyair yang telah terwujud bersama dengan matahari yang tenggelam.

Data (12)

残してきた足跡が 闇の中の光となり

*Nokoshite kita ashiato ga yami no nakano hikari to nari*

“Jejak kaki yang kau tinggalkan akan menjadi cahaya dalam kegelapan”

(bait ke 29)

Citraan yang terdapat pada data (12) ialah citraan penglihatan. Penyair seolah menggambarkan cahaya yang terdapat di dalam gelap, secara logika bahwa cahaya akan menghapus kegelapan, namun pada lirik lagu tersebut penyair ingin menyampaikan seolah bahwa cahaya dapat hidup dalam kegelapan dan gelap akan tetap menjadi gelap.

Data (13)

僕らは弱虫だから 今も涙を隠したまま

*Bokura wa yowamushi dakara ima mo namida wo kakushita mama*

“Karena kami lemah, kami pun masih menyimpan air mata”

(bait ke 21)

Citraan yang terdapat pada data (13) adalah citraan penglihatan. Citraan tersebut dapat terlihat dalam kalimat menyembunyikan, kalimat menyembunyikan merupakan kata kerja yang berarti menutup. Namun penyair disini menyampaikan gambaran bahwa airmata dapat di tutupi.

### Struktur Batin

Tema pada lagu Tabidachi adalah percintaan dan perjuangan, percintaan laki-laki dan perempuan yang sedang berjuang untuk dapat melangkah ke hubungan yang lebih baik lagi setelah wisuda atau menyelesaikan pendidikannya, perjuangan penyair menanti kekasihnya menyelesaikan pendidikannya untuk menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan keinginannya untuk melangkah maju.

Perasaan penyair dalam lagu Tabidachi adalah senang dan penuh perjuangan, hal itu terungkap dalam lirik lagu :

Data (14)

君が君らしくいて 僕が僕らしくいて

笑えるために ただそれだけのために

どこに当たって転んでも 間違いだらけじゃないだろう

歩くその先に 新しい道が開けるんだ

今 旅立つ時 君が何かを 見失いかけた時は

*Kimi ga kimirashiku ite boku wa boku rashiku ite*

*Waraeru tame ni tada sore dake no tame ni*

*Doko ni atate korondemo machigai darake jyanaidaro*

*Arukuso no saki ni atarashi michi ga hirakerunda*

*Ima tabidatsu toki kimi ga nanika miushinai kaketa toki wa*

Anda menjadi seperti Anda dan saya akan seperti saya

Demi tertawa, hanya untuk alasan itu

Dimanapun kamu terbentur dan jatuh, kamu tidak akan penuh dengan kesalahan

Berjalan ke depan, jalan baru telah dibuka

Saat kamu akan pergi, saat kamu hampir kehilangan sesuatu

(bait ke 29-34)

Kutipan lirik lagu pada data (14), penyair senang karena kekasihnya sudah menyelesaikan pendidikannya, namun dalam dirinya masih ada rasa ketakutan dan ingin menumbuhkan keberanian untuk mengungkapkan keinginan untuk melangkah dalam hubungan ke jenjang yang lebih serius.

Amanat yang ingin disampaikan penyair dalam lagu tersebut diatas adalah jika seseorang benar-benar mencintai kekasihnya, maka harus rela berkorban untuk membahagiakan kekasih meskipun harus menunggu dalam waktu yang tidak sebentar.

#### **4. Lagu Namida**

##### **Struktur Fisik**

Data (15)

こぼれ落ちるその涙がいつでも君の背中を押してる

*Kobore ochiru sono namida ga itsudemo kimi no senaka wo oshiteru*

“Tumpahan air mata itu selalu mendorong anda maju”

(bait ke 1)

Diksi yang terdapat dalam penggalan lirik lagu pada data (15) adalah tumpahan, kata tumpah yang identik sebenarnya adalah suatu benda cair yang jatuh dari tempatnya yang volumenya cukup banyak. Namun pada kata diatas penyair menggunakan diksi seolah airmata tumpah yang berarti air mat aitu banyak dan dapat membuat mendorong seseorang.

Data (16)

その頬に伝う雫を僕は見守っているよ

*Sono hoho ni tsutau shizuku wo boku wa mimamotte iru yo*

“Aku akan menjaga tetesan air mata di pipimu”

(baik ke 5)

Diksi yang terdapat pada data (16) adalah kata ‘menjaga’, umumnya menjaga adalah sesuatu tindakan untuk melindungi, namun pada kalimat diatas, penyair mengaitkan kalimat menjaga dengan menjaga tetesan air mata yang mengandung arti sebenarnya adalah menjaga air mata, hal tersebut merupakan kalimat diksi yang ingin penyair sampaikan adalah bahwa penyair menyampaikan tidak akan membuat seseorang sedih hingga membuatnya menangis.

Data (17)

1) Majas

今私の未来にたどり着く唯一の方法はあなたの目を見つめることです

“Sekarang satu-satunya cara untuk meraih masa depanku adalah dengan menatap matamu”

( bait ke 7 )

Majas pada data (17) merupakan majas pertentangan, kalimat diatas mengungkapkan bahwa cara untuk meraih masa depan adalah cukup dengan menatap mata seorang wanita yang dicintai. Hal tersebut bertentangan dengan arti sebenarnya dalam meraih sebuah masa depan. Penyair menggunakan majas pertentangan yang di lebih-lebihkan, penyair ingin menyampaikan pesan betapa penting seseorang yang dicintai hingga dapat menjadi masa depannya.

Data (18)

踏み出して行こう夜を超えて行こう

*Fumi dashi te yukou yoru wo koe te yukou*

“Mari melangkah maju, mari melampaui malam”

(bait ke 22)

Majas pada data (18) merupakan majas asosiasi, hal tersebut terdapat dalam kalimat melampaui, melampaui yang memiliki makna lain melalui atau melewati, namun melampaui pada umumnya digunakan dalam kalimat untuk melompat. Pesan sebenarnya yang ingin disampaikan penyair adalah bahwa dengan maju bersama untuk sekali lagi dan mengajak untuk melewati malam bersama.

Data (19)

こぼれ落ちるその涙がいつでも君の背中を押してる

*Kobore ochiru sono namida ga itsudemo kimi no senaka wo oshiteru*

“Air mata yang Anda tumpahkan selalu mendorong anda maju”

(bait ke 1)

Citraan yang terdapat pada data (19) ialah citraan pengelihatan, hal ini ditunjukkan pada kata namida yang artinya „air mata“. ‘mata’ merupakan suatu keadaan panca indera yang menggambarkan rasa syukur yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Rasa syukur tersebut menunjukkan bahwa penyair telah mendapatkan seseorang yang sangat berharga. Air mata ialah air yang meleleh dari mata ketika menangis, sehingga penyair ingin seolah-olah pembaca dapat melihat air mata tersebut.

**Struktur Batin**

Tema lagu *Namida* adalah tentang Air mata yang mengalir akan selalu membuat kau melangkah lebih maju karena sebuah pengalaman, tidak perlu menahan semua emosi luapkan saja jika memang membuatmu lebih nyaman dan jika memang itu yang akan membawa senyummu kembali tinggal bersamaku sepanjang malam. Makna tersebut adalah sebuah perjuangan terkadang membutuhkan airmata.

Perasaan penyair dalam lagu *Namida* adalah sebuah penyesalan atas kesalahan yang pernah diperbuat, hal tersebut terdapat dalam lirik lagu berikut :

Data (20)

そうさ一人眠れない夜があって自分の事が嫌になって

でも不器用なりに踏ん張って君が苦しんでるの分かってるよ

また噛み締めた唇胸の奥の痛みを振りきるように

ぐっと堪えてる涙僕だけには見せてよ

*Sousa hitori nemure nai yoru ga atte Jibun no koto ga iyani natte*

*Demo bukiyou nari ni fun hatte Kimi ga kurushin deruno wakatteru yo*

*Mata kami shim ta kuchibiru mune no oku no ita mi wo furi kiru you ni*

*Gutto kotae teru namida boku dake ni wa misete yo*

‘Ya, aku mengalami malam tanpa tidur, saya membenci diriku sendiri

Tapi saya mencoba dengan cara saya yang kikuk karena saya tahu anda menderita

Kamu menggigit bibirmu lagi, mencoba menghilangkan rasa sakit di hatimu  
Air mata yang kau tahan, tunjukkan hanya padaku'  
(bait ke 11-14)

Kutipan lirik lagu pada data (20), terlihat jelas perasaan penyesalan yang ingin diungkapkan oleh penyair, penyesalan tersebut membuat dia susah tidur dan bahkan membenci diri sendiri.

Amanat yang terkandung di dalam lagu *Namida* adalah sebuah penyesalan yang berlebihan tidak ada artinya, hal yang perlu dilakukan Ketika merasa telah berbuat kesalahan adalah dengan bangkit dan menjadikan diri lebih baik sehingga kesalahan tersebut tidak akan pernah terulang kembali.

## **5. Lagu Taisetsu** **Struktur Fisik**

Data (21)

同じ風に吹かれた 同じ空を見上げたまま  
*Onaji kaze ni fukareta onaji sora o miyage tamama*  
“Angin yang sama berhembus selagi kita melihat langit yang sama”  
(bait ke 7)

Majas yang terdapat pada data (21) merupakan majas personifikasi, hal tersebut terdapat dalam kalimat ‘angin dan langit’, penyair berusaha mempersonafikasi langit sebagai sudut pandang yang sama, yang menggambarkan seolah pesan yang ingin disampaikan penyair dia sedang menatap langit berdua.

Data (22)

普通に日が暮れて また明日ねって手を振る  
*Futsuu ni hi ga kurete mata ashita ne tte te o furu*  
“Matahari terbenam seperti selalu, dan kau mengucapkan sampai jumpa sambil melambaikan tangan”  
(bait ke 2)

Majas pada data (22) merupakan majas pararima, hal tersebut terdapat dalam kalimat matahari terbenam seperti selalu, kalimat tersebut pada dasarnya sudah diketahui semua orang bahwa matahari akan selalu terbenam.

Data (23)

あなたが笑ってて あなたの声がして  
*Anata ga waratte tea nata no koe ga shite*  
“Kau tertawa, aku mendengar suaramu”  
(bait ke 1)

Citraan yang terdapat pada data (23) ialah citraan perabaan. Kata ‘mendengar’ menggambarkan suatu keadaan mendengar suara tertawa, sesuatu tersebut ialah keyakinan akan suatu hal yang dipercaya. Secara harfiah memegang ialah memaut dengan tangan, sehingga kutipan tersebut memberikan makna pendirian teguh yang dianggap benar akan dipertahankan dengan penuh semangat percaya diri.

Data (24)

同じ風に吹かれた 同じ空を見上げたまま  
*Onaji kaze ni fukareta onaji sora o miyage tamama*  
“Angin yang sama berhembus selagi kita melihat langit yang sama”  
(bait ke 7)

Citraan yang terdapat pada data (24) ialah citraan penglihatan. Penyair menggambarkan seolah-olah pembaca dapat melihat apa yang dikemukakan oleh penyair. Hal ini ditunjukkan oleh kata *kaze* yang berarti ‘angin’, penyair ingin membuat pembaca atau pendengar dapat melihat angin yang mengusap rambut seseorang dalam lirik tersebut.

### **Struktur Batin**

Tema lagu *Taitesu* adalah sebuah percintaan yang digambarkan dalam lagu tersebut adalah percintaan yang begitu indah, dan begitu berharganya seseorang yang dicintai kehadirannya selalu ada di sisinya.

Perasaan yang ingin disampaikan penyair dalam lagu *Taitesu* adalah rasa cinta bagaikan harta tak ternilai harganya yang begitu penting dalam kehidupan sehingga dapat merubah seseorang, hal tersebut terdapat dalam lirik lagu berikut :

Data (25)

その掌のぬくもりに 本当の幸せを感じた  
いつも微笑んでくれたから 悲しみも乗り越えて行けたんだ  
あの日あの時 一人でいたら きっと今の僕はない

*Sono teohira no nukumori ni hontou no shiawase kanjita*  
*Itsumo hohoen de kureta kara kanashimi mo norikoete iketanda*  
*Ano hi no toki hitori de itara kitto ima no boku wa nai*

‘Kehangatan yang ada di telapak tanganku ini, membuatku merasa sangat bahagia  
Aku bisa melalui kesedihan berkat senyuman yang selalu kau berikan  
Seandainya hari itu, saat itu, aku hanya sendirian, aku pasti takkan menjadi diriku  
yang sekarang’

(bait ke 9-11)

Kutipan lirik lagu pada data (25), dapat terlihat dengan jelas perasaan penyair yang sangat bahagia atas kehadiran seseorang dihidupnya dan dipenuhi rasa cinta dan kelembutan, cinta adalah sebuah harta yang tak ternilai harganya. Amanat yang ingin disampaikan penyair dalam lagu tersebut adalah tentang menghargai cinta yang tulus akan membuat seseorang dapat hidup Bahagia, cinta itu adalah sebuah harta yang tidak dapat digantikan oleh apapun.

## **B. Ketidaklangsungan Ekspresi**

### **1. Lagu Ato Hitotsu (あとひとつ)**

Ketidaklangsungan ekspresi di dalam lagu *Ato Hitotsubu* dapat dibedakan menjadi tiga yaitu penggantian arti, penyimpangan arti, penciptaan arti yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **Penggantian Arti**

Data (26)

あと一粒の涙で ひと言の勇気で

*Ato Hitotsubu No Namida De*

Setelah Satu Tetes Air Mata Dan Satu Keberanian

( bait 1)

Kalimat di atas merupakan salah satu lirik dari lagu yang berjudul *Ato Hitotsu*, kalimat diatas merupakan ketaklangsungan ekspresi penggantian arti, kalimat tersebut dapat di katakan penggantian arti karena dalam kalimat tersebut terdapat arti sebuah kesedihan dan juga keberanian yang dituliskan menjadi satu kalimat, kesedihan yang disampaikan oleh penyair di dalam lirik lagu ini tidak secara langsung diungkapkan melainkan melalui kata *ato hitotsubu no namida de* yang memiliki arti “setelah satu tetes air mata dan satu keberanian” air mata yang menetes merupakan salah satu kegiatan dari tubuh manusia secara alami dan adanya emosi seperti kesedihan, air mata yang menetes biasanya indentik dengan orang yang sedang menangis. Di dalam lagu ini penyair mengartikan bahwa air mata yang menetes sebagai lambang dari kesedihan yang sedang dialami oleh tokoh yang diceritakan di dalam lirik lagu tersebut.

Data (27)

何度でも この両手を あの空へ

*Nandodemo Kono Ryoute Wo Ano Sora E*

Tidak Peduli Berapa Kali, Aku Mengulurkan Tangan Kelangit Itu

( bait 4 )

Di atas merupakan kalimat yang diambil dari lirik lagu *Ato Hitotsu* yang dimana didalam kalimat itu terkandung makna ketaklangsung ekspresi penggantian arti, penyair ingin mengungkapkan seseorang yang diceritakan didalam lagu tersebut selalu berdoa agar apa yang diinginkan tercapai melalui kata *nandodemo kono* yang memiliki arti “tak peduli berapa kali “ yang di dalam kalimat ini dapat diartikan bahwa sangat sering dia melakukan tanpa peduli berapa kali dan juga di dalam kata *ryoute wo ano sora e* yang memiliki arti “aku mengulurkan tangan ke langit itu” yang dimana kalimat tersebut memiliki arti berdoa kepada tuhan, penyair disini tidak ingin menyampaikan secara langsung bahwa tokoh yang diceritakan di dalam lagu tersebut berdoa tetapi melalui penggantian arti.

### **Penyimpangan Arti**

Data (28)

そう簡単じゃないからこそ夢はこんなに輝くんだと

*Sou Kantan Jyanai Kara Koso Yume Wa Konna Ni Kagayakunda To*

Dan Kau Bilang Alasan Mimpi Itu Bersinar Terang Karena Tak Mudah Digapai

(bait 12)

Di dalam kalimat di atas merupakan ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan, dikarenakan didalam kalimat tersebut terdapat makna ganda sehingga disebut ambiguitas dapat dilihat bahwa di dalam kalimat tersebut penulis membuat bahwa mimpi itu bersinar terang sehingga harus kita gapai namun bersamaan dengan itu penulis juga menyebutkan bahwa mimpi itu tidak mudah di gapai jadi dapat disimpulkan bahwa dalam satu kalimat terdapat dua makna yang menyebabkan kalimat tersebut disebut penyimpangan arti ambiguitas.

### **Penciptaan arti**

Data (29)

グラウンドの真上の空

*Guraundo No Maue No Sora*

Dan Mentari Senja Diatas Lapangan Itu

( Bait 7 )

Di dalam kalimat diatas yang merupakan lirik *Ato Hitotsu* yang dimana di dalam kalimat tersebut terdapat ketaklangsungan ekspresi pencipta arti natural symbol dikarenakan di dalam kalimat “mentari “ yang memiliki arti matahari kemudian dilihat di dalam kata “senja” yang merupakan suatu keadaan dimana matahari mulai tenggelam dan akan digantikan oleh malah keadaan di antara siang dan malam itu disebut senja yang dimana senja disini indentik dengan suasana yang indah karena kita dapat melihat cantiknya matahari ketika menjelang terbenam, di dalam lirik lagu ini berarti penyair ingin menyampaikan bahwa keadaan yang dialami oleh tokoh di dalam lagu tersebut sedang berada disitu lapangan yang dimana matahari sudah mulai terbenam dan juga disana menceritakan perasaan tokoh yang merindukan seseorang karena senja indentik dengan perasaan rindu dengan seseorang.

Data (30)

夕日がまぶしくて

*Yuuhi Ga Mabushikute*

Begitu Menyilaukan

( Bait 8 )

Kalimat tersebut merupakan lirik lagu yang berjudul *ato hitotsu*, dimana di dalam lirik lagu tersebut terdapat ketaklangsungan ekspresi penggantian arti privat symbol, menyilaukan memiliki arti yang dimana terdapat banyak cahaya matahari yang membuat mata jadi sulit melihat namun di dalam kalimat ini kata menyilaukan bukan untuk arti itu tetapi memiliki makna bahwa ada harapan dari sinar yang cukup banyak itu.

## 2. Lagu *Mou Kimi Ga Inai* (もう君がいない)

Selanjutnya ketidaklangsungan ekspresi pada lagu yang berjudul *Mou Kimi Ga Inai* dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **Penggantian Arti**

Data (31)

いっそのこと忘れたいこんなにも切ないなら

*Issou No Koto Wasuretai Konna Ni Mo Setsunai Nara*

Jika Seperih Ini, Aku Sangat Ingin Melupakannya

(bait 1)

Lirik lagu diatas merupakan ketaklangsungan ekspresi penggantian arti, yang dimana di dalam kalimat tersebut mengandung arti bahwa kenang yang dimiliki oleh tokoh dalam lagu tersebut sangat menyakitkan sehingga tokoh sangat ingin melupakannya bahkan tidak ingin mengingat kenangan, dilihat dari kata “seperih” yang dimana seperih sebenarnya memiliki arti rasa sakit di dalam hati, sehingga dapat disimpulkan bahwa penulis lagu ingin mengungkapkan bahwa ada sebuah kenangan yang dialami oleh tokoh sebagai bagian dari perjalanan hidupnya yang dimana kejadian tersebut sangat menyakitkan, namun penulis tidak menuliskannya secara langsung melainkan melalui penggantian arti yang memiliki arti kenangan yang menyakitkan.

Data (32)

涙溢れ瞳閉じれば

*Namida Afure Hitomi Tojireba*

Ketika Mata Terpejam Airmata Pun Mengalir

( Bait 2 )

Di atas merupakan lirik lagu *mou kimi ga inai*, yang merupakan kalimat ketaklangsungan ekspresi pengganti arti dikarenakan dibalik lirik lagu tersebut terdapat makna kesedihan, di dalam kata “air mata yang mengalir “ yang memiliki arti bahwa adanya perasan emosi yang membuat keluaranya air mata dikarenakan kita sedang menangis namun di dalam lirik lagu tersebut bermakna kesedihan yang dirasakan di dalam hatinya. Makna kesedihan disini terlihat karena di saat terpejam sekalipun airmata dari tokoh yang diceritakan terus mengalir menandakan kesedihan yang sangat mendalam air mata yang mengalir, penulis disini tidak secara langsung mengatakan sedih namun melalui penggantian arti tersebut kita dapat mengetahui bahwa tokoh sedang bersedih.

Data (33)

今でも君の笑顔今でも君の香り

*Ima Demo Kimi No Egao Ima Demo Kimi No Kaori*

Senyummu, Aromamu Saat Ini

(Bait 3 )

Kalimat diatas merupakan lirik lagu *mou kimi ga inai* yang merupakan kalimat ketaklangsungan ekspresi sinekdok yang dilihat dari kata *egao* yang memiliki arti “senyuman“ senyuman disini merupakan lambang dari adanya kebahagiaan selain itu senyum juga melambangkan keramahan dan juga keceriaan. Di dalam lirik lagu tersebut penyair tidak hanya menyukai senyuman yang dimiliki oleh seseorang yang dicintai, tetapi kata “ senyum “digunakan oleh penyair untuk menggambarkan secara keseluruhan yang terdapat pada diri seseorang dicintainya, didukung dengan kata selanjtnya yaitu “aromamu” yang dimana kata ini memperkuat bahwa penyair ini menngungkapkan kekagumanya terhadap seseorang yang dicintainya.

### **Penyimpangan arti**

Data (34)

ねえ君は今頃どこの空の下を歩いているの？

*Nee Kimi Wa Ima Koro Doko No Sora No Shita Wo Aruiteru No?*

Hey, Kau Berada Dibawah Langit Mana Sekarang Ini?

(bait 26)

Di dalam kalimat diatas merupakan ketaklangsungan ekspresi penyimpangan arti dikarenakan, dilihat dari kata *sora* yang memiliki arti “langit “yang memiliki makna bagian atas dari permukaan bumi dan dapat digolongkan sebagai lapisan tersendiri yang disebut dengan atmosfer, langit terdiri dari gas dan juga dengan komposisi berbeda di setiap lapisan langit. Namun di dalam kalimat diatas kata “langit “secara keseluruhan tidak sesuai dengan makna yang sebenarnya, makna dari kata tersebut adalah seseorang yang bertanya terkait dengan keberadaan dari seseorang yang di ingatnya, hal itu terjadi dikarenakan ada rasa rindu yang dialami, jadi dapat disimpulkan penulis lagu menggunakan ketaklangsungan ekspresi penyimpangan arti di dalam bait lagu ini.

Data (35)

少し何かが違う想いがにじんで涙が出ちゃう

*Sukoshi Nanika Ga Chigau Omoi Ga Nijin De Namida Ga Dechau*

Ada Sesuatu Yang Berbeda, Perasaanku Menciut, Air Mata Pun Keluar

(Bait 17)

Di dalam lirik lagu tersebut merupakan kalimat yang memiliki ketaklangsungan ekspresi penyimpangan arti nonsense, dikata nonsense karena dilihat dari kata “woo” yang secara linguistic tidak memiliki arti ataupun karena kata tersebut tidak terdapat di dalam kosakata, kata ini biasanya diciptakan oleh penulis sendiri namun tidak ada di kamus besar.

#### **Peciptaaan Arti**

Data (36)

いつもの隣僕のそばにもう君がいない

*Itsumo No Tonari Boku No Soba Ni Mou Kimi Ga Inai*

Di Dalam Pikiran Dan Perasaan Yang Berharga, Kenangan Yang Berputar Di Dalam Kepala

(bait 21)

Kalimat diatas merupakan salah satu bait di dalam lirik lagu mou kimi ga inai, yang dimana kalimat tersebut merupakan ketaklangsungan ekspresi penciptaan arti, yang dapat diliat dari kata “berputar” yang dimana berputar merupakan suatu kegiatan ataupun gerak yang mengelilingi pusat tertentu, yang diman didalam kalimat ini berputar disini meiliki makna bayangan yang terus ada di dalam fikiran.

Data (37)

夢見たいに過ごした毎日の中でずれていったタイミング

*Yume Mitai No Sugoshita Mainichi No Naka Dezureteitteita Taimingu (Timing)*

Timing Yang Tergeser Di Dalam Keseharian Telah Berlalu Bagai Mimpi.

(bait 15)

kalimat tersebut merupakan ketaklangsungan ekspresi penciptaan yang dapat dilihat dari kata “timing “ timing disini memiliki makna waktu, kemudain ada kata tergeser di dalam keseharian telah berlalu Bagai mimpi. Kemudian dapat disimpulkan bahwa pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa terdapat waktu yang terus berjalan berlalu dengan cepat bahkan seperti mimpi yang dialami oleh tokoh di dalam lagu tersebut

Data (38)

歩んできた色々な季節をこれから一人だけで見てくの

*Ayundekita Ironna Kisetsu Wo Kore Kara Hitori Dake De Miteku No*

Mulai Sekarang Hanya Aku Sendiri Yang Akan Melihat Warna Musim

( Bait 19 )

Di dalam lirik lagu tersebut merupakan ketaklangsungan ekspresi penciptaan arti, yang dilihat dari kata kisetsu yang memiliki arti “ musim “ musim pada umumnya akan menggambarkan keadaan yang menyenangkan ataupun sesuatu yang indah, namun secara keseluruhan makna dari kalimat ini tidak sesuai dengan arti dari musim itu yang menggambarkan keadaan yang menyenangkan, dikarenakan secara keseluruhan kalimat ini memiliki makna kesedihan yang dialami oleh tokoh yang diceritakan dalam lirik lagu tersebut karen sudah tidak bersama orang yang dicintainya, maka iyaa melewati hari -harinya dengan kesepian.lirk lagu ini dikatakan menggunakan gaya bahasa pradoks dikarenakan memiliki makna yang bertentangan.

### **3. Lagu Tabidachi**

lagu yang berjudul tabidachi merupakan salah satu lagu dari fuky moneys babys, tabidachi memili arti perjalanan. Didalam pemabahasan ini akan membahas

terkait dengan ketaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam lirik lagu *tabidachi* yang dijelaskan sebagai berikut:

**Penggantian arti**

Data (39)

あふれそうな不安を空き缶にのせて

*Afure sou na fuan wo Aki kan ni nosete*

Pasang Khawatir Meluap Dalam Kaleng

(Bait 12)

Kalimat diatas merupakan bait ke 12 di dalam lagu *tabidachi*, kalimat tersebut dikatakan sebagai ketaklangsungan ekspresi pergantian arti dikarenakan di dalam kata "meluap" yang dimana meluap memiliki arti melimpah karena mendidih namun didalam kalimat ini meluap memiliki makna perasaan yang sangat banyak dan menimbulkan kekawatiran kemudian di dalam kata "kaleng" merupakan lembaran baja yang di salut timah dan dijadikan tempat untuk menaruh barang namun didalam kalimat ini kaleng memiliki makna hati dari seseorang, jadi dapat disimpulkan bahwa kalimat diatas secara keseluruhan memiliki makna kekhawatiran dalam hati tokoh yang dicitakan di dalam lirik lagu ini.

Data (40)

闇の中の光となり

*Yami No Naka No Hikari Tonari*

Selanjutnya Cahaya Dalam Kegelapan

(Bait 3)

Dalam kalimat tersebut terdapat pergantian arti yang dilihat dari kata "cahaya" cahaya sendiri merupakan sesuatu yang bersinar yang biasanya dihasilkan oleh matahari dan selanjutnya terdapat kalimat didalam kegelapan yang kemudian secara keseluruhan disimpulkan memiliki arti sebuah jalan yang diberikan dari masalah yang dihadapi karena jika arti yang sebenarnya tidak ada cahaya ketika tempat tersebut gelap, penulis didalam lirik lagu ini ingin menyampaikan bahwa ada jalan dalam setiap masalah yang dihadapi tetapi tidak tertulis secara langsung sehingga menggunakan ketaklangsungan ekspresi pergantian arti .

**Penyimpangan arti**

Data (41)

どこに当たって転んでも

*Doko Ni Atatta Koronde Mo*

Dimana Anda Dihempaskan

(bait 60)

Kalimat tersebut merupakan ekspresi ketaklangsungan penyimpangan arti, dikatakan sebagai penyimpangan arti dikarenakan didalam kata "dihempaskan" yang memiliki makna sebenarnya mencampakan ataupun membanting kesuatu arah namun didalam kalimat tersebut secara keseluruhan penulis lagu ingin menyampaikan bahwa kita tidak dapat mengetahui dimana nasib yang akan kita jalani atau bagaimana kehidupan yang kita jalani, sehingga disini kalimat tersebut memiliki penyimpangan arti.

Data (42)

また繰り返していく出逢いと別れ

*Mata Kurikaeshite Iku Deai To Wakare*

Sekali Lagi, Ulangi, Bertemu Dan Berpisah  
( Bait 47 )

Di atas merupakan lirik lagu *tabidachi* yang dimana kalimat didalam lagu tersebut merupakan ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti dikatakan seperti itu karena dapat dilihat dari kata “ bertemu “ yang secara umum memiliki makna kebahagiaan karena biasanya bertemu dikarenakan ada perasaan rindu selanjutnya ada kata “berpisah” yang dimana berpisah memiliki makna yang sedih, pad umumnya berpisah sangat menyakitkan apalagi dengan orang yang kita cintai. sehingga di dalam kalimat diatas yang bertentangan, jadi di dalam lirik lagu tersebut penyair ingin menyampaikan bahwa tokoh tidak ingin mengulangi kejadian itu bertemu maupun berpisah itu.

**Penciptaan arti**

Data (43)

目の前には未来が待ってる

*Me No Mae Ni Ha Mirai Ga Matteredu*

Masa Depan Sedang Menunggu Di Depan Mata Anda

(bait 26)

Kalimat diatas merupakan ketaklangsungan ekspresi penciptaan arti dikatakan demikian dikarenakan secara keseluruhan kalimat tersebut memiliki arti bahwa tokoh yang diceritakan didalam lagu tersebut sedang melangkah kedalam fase yang baru, masa depan yang lebih baik lagi telah berada di depan mata.

Data (44)

負けない強い勇気が生まれる

*Makenai Tsuyoi Yuuki Ga Umareru*

Aku Tidak Akan Kalah, Keberanian Yang Kuat Telah Lahir

(Bait 22)

Kalimat diatas merupakan ketaklangsungan ekspresi penciptaan arti yang dimana dikatakan penggantian arti karena secara keseluruhan memiliki arti keberanian yang muncul di dalam hati tokoh yang diceritakan didalam lirik lagu tersebut, penyair ingin menyampaikan bahwa keberanian telah muncul dan sulit untuk dikalahkan ataupun keberanian itu sangatlah kuat.

#### 4. Lagu Namida

Namida merupakan salah satu lagu dari grup band *funky monkey babys* yang di beberapa baitnya terdapat ketaklangsungan ekspresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Penciptaan arti**

Data (45)

こんな泣き蟲な君はきっと

*Konna Naki Mushi Na Kimi Wa Kitto*

Karena Hatimu Murni

(bait 7)

Diatas merupakan lirik lagu *Namida* dimana kalimat diatas diaktakan ketaklangsungan ekspresi penggantian arti, dikatakan seperti itu dikarenakan di dalam kata” murni “ memiliki arti sesuatu yang bersih tanpa adanya sesutu yang menodainya dan tidak terdapat campuran hal yang lain di depannya terdapat kata , jadi dapat

disimpulkan bahwa secara keseluruhan kalimat diatas bukan hanya untuk mengungkapkan tentang hati yang tidak ternodai namun penyair disini ingin mengungkapkan Segala Sesutu yang menarik dari orang yang dicintainya dan membuat adanya rasa kekaguman.

Data (46)

朝までずっとつき合うから

*Asa Made zutto Tsuki Au Kara*

Anda Seperti Bayi Yang Menangis

(bait 6)

Kalimat di atas merupakan ketaklangsungan ekspresi penggantian arti dikatakan sebagai penggantian arti karena dilihat dari kata “ bayi “ yang dimana menggambarkan anak kecil yang baru lahir dan belum bisa melakukan sesuatu sendiri, disini penulis lagu tidak menggunakan bayi sebagai kata dalam arti sebenarnya namun untuk menggambarkan orang yang sudah dewasa yang sedang menangis, jadi disimpulkan secara keseluruhan kalimat tersebut mengungkapkan penggantian arti karena mengungkapkan seseorang yang sudah dewasa menangis karena memiliki hati yang baik.

### **Penyimpangan arti**

Data (47)

こぼれ落ちるその涙が

*Kobore Ochiru Sono Namida Ga*

Air Mata Yang Anda Tumpahkan Selalu Mendorong Anda Maju

( Bait 1 )

Kalimat di atas merupakan lirik lagu namida yang diaman kalimat tersebut merupakan ketaklangsungan ekspresi penyimpangan arti, dikarekana air mata yang keluar dibaratkan bisa mendorong seseorang untuk maju namun kenyatannya air mata yang dikeluarkan tidak dapat mendorong seseorang untuk maju aa penyimpangan arti disini. Secara keseluruhan kalimat diatas penyair ingin menyampaikan lewat lirik lagu tersebut bahwa sesuatu hal yang menyakitkan akan memberikan semanga untuk maju dan merai sesuatu yang lebih baik lagi jadi kita tidak boleh putus asa.

Data (48)

僕に足りないもの君が無くしたもの

*Boku ni Tarinai Mono Kimi Ga Nakushita Mono*

Apa yang kurang dariku Apa yang hilang darimu

Kalimat di atas merupakan ketaklangsungan ekspresi penyimpangan arti yang ambiguitas dikatakan ambiguitas karena di dalam keseluruhan kalimat diatas memiliki makna ganda yaitu dari kalimat “apa yang kurang dariku “ yang memiliki makna menanyakan apa kekurangan di dalam dirinya selanjutnya di dalam kalimat “ apa yang hilang darimu “ yang memiliki makna menanyakan Sesutu yang kurang dari orang lain, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kalimat diatas merupakan penyimpangan arti yang ambiguitas karena tidak jelas apa yang sebernya ingin disampaikan dalam kalimat diatas.

### **Penciptaan arti**

Data (49)

踏み出して行こう夜を超えて行こう

*Fumi Dashi Te Yukou Yoru Wo Koe Te Yukou*

Dan Melangkah Maju Sekali Lagi, Mari Kita Melampaui Malam

(bait 37)

Kalimat di atas merupakan ketidaklangsungan ekspresi penciptaan arti dikarenakan dilihat dari kalimat “ melangkah maju “ memiliki arti berjalan ke depan selanjutnya dalam kata “ malam “ memiliki arti waktu setelah matahari terbenam hingga matahari terbit, malam juga dapat diartikan sebagai sebuah tempat yang sedang berada didalam posisi yang tidak berhadapan dengan matahari dan oleh karena itu menyebabkan daerah tersebut menjadi gelap, namun didalam penggalan lirik lagu tersebut malam dapat diartikan sebagai sebuah kelemahan atau kesedihan yang dapat di artikan keseluruhan kalimat ini memiliki makna baru yaitu berjuang melampaui batas kelemahan dalam kesedihan dan kegelapan.

## 5. Lagu Taisetsu

Lagu *Taisetsu* merupakan salah satu lagu dari funky monkey babys yang memiliki arti hartaku yang dimana disana menceritakan tentang seseorang yang memiliki salah satu harta berharga yaitu kekasihnya, di dalam lirik lagu tersebut terdapat ketaklangsungan ekspresi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### Penggantian Arti

Data (50)

あなたと過ごす変わらないこの時が かけがえのないもの

*Anata To Sugosu Kawaranai Kono Toki Ga Kakegae No Nai Mono*  
Waktu Yang Kuhabiskan Denganmu Adalah Hal Yang Takkan Pernah Tergantikan

( Bait 20 )

Kalimat di atas merupakan ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti yang dimana dilihat dari kata “ waktu ” yang memiliki arti seluruh rangkaian saat Ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung, tidak seorang pun tahu apa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang, tetapi di dalam keseluruhan kalimat ini waktu seolah-olah dapat dihabiskan seperti barang namun sebenarnya waktu tersebut tidak bisa dihabiskan karena waktu bukan benda yang bisa dihabiskan namun waktu itu hanya dapat dirasakan.

### Penyimpangan Arti

Data (51)

その掌のぬくもりに 本当の幸せを感じた

*Sono Tenohira No Nukumori Ni Hontō No Shiawase Kanji Ta*

Kehangatan Yang Ada Di Telapak Tanganku Ini, Membuatku Merasa Sangat Bahagia

(bait 10)

Kalimat di atas merupakan ketidaklangsungan arti, dikatakan sebagai penyimpangan arti karena pada kutipan diatas terdapat gaya bahasa yang ambigu yang dapat ditunjukkan pada kalimat “kehangatan yang ada ditelapak tanganku ini “. kalimat tersebut dapat ditafsirkan memiliki bermacam-macam arti seperti genggam tangan seseorang, suhu tubuh atau memegang sesuatu yang panas. Dalam penafsiran pada lirik lagu tersebut, penyair ingin menyampain hangatnya genggam tangan seorang yang ia cintai yang membuat dia merasa sangat bahagia.

## **Penciptaan Arti**

Data (52)

いくつもの季節が目の前を通り過ぎて

*Ikutsu Mo No Kisetsu Ga Me No Mae O Tōrisugi Te*

Entah Sudah Berapa Musim Berlalu Di Depan Mata

Penggalan lirik di atas merupakan ketidaklangsungan arti yang dilihat dalam kata “musim”, pada pengertian symbol musim dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang indah, namun dalam penggalan lirik tersebut, penyair ingin menunjukkan kata musim sebagai pengganti dari kata waktu, sehingga makna lirik yang ingin disampaikan oleh penyair adalah, sudah tidak terasa berapa lama dan kisah yang sudah mereka lalui bersama orang yang dicintainya.

## **Simpulan**

Lima lagu yang dijadikan data penelitian, ditemukan beberapa struktur puisi diantaranya: memiliki majas, citraan, dan diksi. Meskipun tidak semua lagu memiliki ketiganya. Adakalanya sebuah lagu hanya memiliki majas, citraan dan diksi saja sedangkan lagu lainnya memiliki citraan, diksi tetapi tidak memiliki majas. Majas yang bisa ditemukan pada lima lagu yang dijadikan penelitian adalah majas personifikasi, majas metafora, majas pertentangan, majas pararima dan majas asosiasi. Citraan yang ditemukan adalah citraan penglihatan pada empat lagu dan satu lagu memiliki citraan perabaan. Tema lagu beragam, mulai dari keberanian, percintaan dan perjuangan.

Sedangkan ketidaklangsungan ekspresi yang meliputi; penggantian arti, penyimpangan arti dan penciptaan arti. Contoh penggantian arti ditandai dengan kesedihan dan juga keberanian yang dituliskan menjadi satu kalimat, kesedihan yang disampaikan oleh penyair di dalam lirik lagu ini tidak secara langsung diungkapkan, melainkan melalui kata 「あと一粒の涙で ひと言の勇気で」 yang memiliki arti “setelah satu tetes air mata dan satu keberanian”. Sedangkan pada penciptaan arti yang ditandai dengan penggalan lirik 「いくつもの季節が目の前を通り過ぎて」 “entah sudah berapa musim berlalu di depan mata” Dilihat dalam kata “musim”, pada pengertian symbol musim dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang indah, namun dalam penggalan lirik tersebut, penyair ingin menunjukkan kata musim sebagai pengganti dari kata waktu, sehingga makna lirik yang ingin disampaikan oleh penyair adalah sudah tidak.

## **Rujukan**

- Riyadi, Rifno. 2021. *Konflik Batin Tokoh Suzuhara Toko Dalam Dorama Mother*. Vol 1 No 1: Jurnal Daruma: Linguistik, Bahasa, dan Budaya Jepang.
- Prasetyo, Agung. 2016. *Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Linguistik Id.
- Puji Rahayu, Peni. 2013. *Contoh Teori Freud Tentang Id, Ego, Super Ego*. Kompasiana.
- Thaba, Azis. 2018. *Pendekatan Psikologi Sastra*. Thabaart Blogspot.
- Savitra, Khanza. 2017. *13 Teori Psikologi Kepribadian Menurut Para Ahli*. Dosen psikologi
- Haryanto. 2010. *Struktur Kepribadian Id, Ego, Super Ego Sigmund Freud*. Detiks.github.

Ibeng, Parta. 2021. *Pengertian Fiksi Menurut Para Ahli, Ciri, Jenis, Dan Contohnya*.

Roi. 2013. *Pengertian Sastra Secara Etimologi*. Roi Share.

Diakses tanggal 21 Juni, dari <http://eprints.unm.ac.id/4263/3/10%20BAB%20III.pdf>

Serupa.id(2019, 01 Oktober) Sastra-pengertian-sejarah-jenis-fungsi. Diakses tanggal 21 Juni, dari <https://serupa.id/sastra-pengertian-sejarah-jenis-fungsi/>